

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Ariani, 2020). Pengambilan data tingkat pengetahuan dan data perilaku swamedikasi batuk dan gastritis dilakukan pada waktu yang bersamaan melalui kuesioner wawancara yang dibagikan kepada responden dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli obat tanpa resep dokter yang dimaksudkan untuk swamedikasi di Apotek Toni Husada Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang datang setiap harinya selama satu bulan, pada periode April-Mei 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2017:80). Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang sedang dan atau pernah membeli obat tanpa resep dokter yang dimaksudkan untuk swamedikasi batuk dan atau gastritis di Apotek Toni Husada Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada bulan April-Mei 2024.

Pengambilan sampel apabila jumlah populasi tidak diketahui dapat menggunakan rumus Cochran sebagai berikut (Sugiono, 2019) :

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample yang diperlukan

Z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50%

q = Peluang salah 50%

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), yang dipakai 10% = 0,1

sehingga estimasi jumlah sample dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 = 100 responden

3. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang pernah dan atau sedang melakukan swamedikasi batuk dan gastritis.
- b. Pasien yang bersedia untuk diwawancara
- c. Pasien yang bersedia mengisi kuesioner.
- d. Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan.

4. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang tidak menyelesaikan wawancara

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Toni Husada Jalan Raya Sekampung No.11, Desa Sumber Gede, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur pada bulan Maret-April Tahun 2024

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisisioner terhadap konsumen apotek yang bersedia sebagai subjek uji penelitian. Penelitian tersebut diawali dengan menetapkan jumlah sampel sesuai dengan populasi, kemudian peneliti mendatangi subjek uji secara

tatap muka. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut dan meminta persetujuan subjek uji untuk ikut dalam penelitian yang dilakukan dengan penandatanganan *informed consent* (lembar persetujuan) oleh subjek uji. Pengisian data mengenai subjek uji yang meliputi karakteristik responden. Kemudian dilakukan wawancara oleh peneliti terhadap subjek uji dengan melakukan pengisian terkait dengan pengetahuan dan perilaku dalam swamedikasi batuk dan gastritis.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah suatu item pernyataan kuesioner layak digunakan atau tidak. Pengujiannya dapat melalui uji signifikansi korelasi. Suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Selain itu, uji validitas juga dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung setiap item pernyataan dengan r Tabel yang sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan. Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas adalah uji ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha. Nilai reliabilitas Cronbach's Alpha minimum adalah 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas kuesioner tidak dilakukan karena peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Okki Anugrah Mahardika Putera (2017) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Batuk pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Uji validitas pada kuesioner menunjukkan bahwa kuesioner tingkat pengetahuan dengan 4 item pernyataan dinyatakan valid dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 4 mempunyai nilai rata-rata r_{hitung} (0,392)-(0,565) yaitu kurang dari r_{tabel} (0,3388). Uji validitas terhadap kuesioner tingkat perilaku dengan 9 item pernyataan dinyatakan valid dimana

nilai r hitung > r tabel. Pernyataan nomor 1 hingga 9 mempunyai nilai rata-rata r hitung (0,353)-(0,639) yaitu kurang dari r tabel (0,3388).

Uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha kuesioner tingkat pengetahuan dengan 4 item pernyataan valid adalah sebesar 0,610. Nilai reliabilitas Cronbach's Alpha minimum yaitu 0,6 artinya kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel dengan tingkat keandalan yaitu reliabel. Uji reliabilitas pada kuesioner perilaku menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha kuesioner tingkat perilaku dengan 9 item pernyataan valid adalah sebesar 0,670. Nilai reliabilitas Cronbach's Alpha minimum yaitu 0,6 artinya kuesioner tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel dengan tingkat keandalan yaitu reliabel.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil lembar kuesioner yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu pengecekan isi jawaban lembar kuesioner jika jawaban benar diberi tanda ceklis yang sesuai dengan kriteria.

2. *Coding*

Setelah semua benar, lembar ceklis di edit dan dilakukan pengkodean atau *coding*, mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. *Data Entry* atau *Processing*

Data (jawaban-jawaban) dari masing-masing responden yang telah selesai di *editing* dan *coding*, selanjutnya data yang didapatkan dari lembar ceklis nantinya dikumpulkan dalam tabel dan disimpulkan.

4. *Cleaning*

Setelah data selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan pengkodean. Apabila data sudah benar langkah selanjutnya adalah analisa data.

5. *Tabulasi*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian.

G. Analisis Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dimana setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam table distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang membutuhkan dua respon, yaitu “Mengetahui” dan “Tidak Mengetahui” pada pernyataan tingkat pengetahuan dan perilaku. Tingkat pengetahuan dan perilaku akan dibedakan berdasarkan kategori baik, cukup dan kurang. Kategori baik digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan perilaku yang tinggi dengan persentase >75%. Kategori cukup digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan perilaku yang sedang dengan persentase 60-75%. Kategori kurang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan perilaku yang rendah dengan persentase <60% (Sutriyawan, 2021).

Data yang diperoleh selanjutnya disimpulkan. Data yang dianalisis yaitu :

- a. Frekuensi dan Proporsi responden yang membeli obat tanpa resep dokter berdasarkan karakteristik sosio-demografi.

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik})}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi dan proporsi responden berdasarkan pengetahuan batuk

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah responden berdasarkan pengetahuan batuk})}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi dan proporsi responden berdasarkan perilaku batuk

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah responden berdasarkan perilaku batuk})}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- d. Frekuensi dan proporsi responden berdasarkan pengetahuan gastritis

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah responden berdasarkan pengetahuan gastritis})}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- e. Frekuensi dan proporsi responden berdasarkan perilaku gastritis

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{jumlah responden berdasarkan perilaku gastritis})}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$